

TATA KELOLA KORPORAT DAN KEPUASAN STAKEHOLDER: ANALISIS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Kirana Yasmin Azizah¹, Fithriyatussoliha², Rohmawati Kusumaningtias³, Ambar Kusumaningsih⁴^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Universitas Negeri SurabayaKirana.23281@mhs.unesa.ac.id^{1*}

Abstrak

Tata kelola korporat memiliki peran penting dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan memastikan tercapainya keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan stakeholder lainnya. Di Indonesia, praktik tata kelola korporat semakin diperhatikan seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam pengelolaan perusahaan. Namun, masih banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, pada akhirnya berdampak pada tingkat kepuasan stakeholder. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tata kelola korporat dan kepuasan stakeholder pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis data sekunder dan survei, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan stakeholder serta implikasinya terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk memperkuat tata kelola korporat demi meningkatkan kepuasan stakeholder dan daya saing perusahaan di pasar global.

Kata Kunci: Tata Kelola Korporat, Kepuasan Stakeholder, Bursa Efek Indonesia, Transparansi, Akuntabilitas.

Article history

Received: Mei 2025

Reviewed: Mei 2025

Published: Mei 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, tata kelola korporat telah menjadi salah satu isu penting dalam dunia bisnis, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Tata kelola korporat yang baik diyakini sebagai kunci untuk menciptakan perusahaan yang berkelanjutan, kompetitif, dan berintegritas tinggi. Dengan meningkatnya kompleksitas bisnis dan ekspektasi publik terhadap akuntabilitas perusahaan, tata kelola yang baik bukan lagi sekadar kewajiban hukum, tetapi juga strategi penting untuk membangun reputasi dan kepercayaan pasar.

Namun, implementasi tata kelola korporat di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa perusahaan masih berjuang untuk mencapai standar transparansi dan akuntabilitas yang diharapkan, sementara tekanan untuk memenuhi ekspektasi berbagai stakeholder terus meningkat. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang sejauh mana praktik tata kelola korporat dapat memengaruhi tingkat kepuasan stakeholder, yang mencakup pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, serta masyarakat luas.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana tata kelola korporat dapat berkontribusi pada kepuasan stakeholder, yang pada gilirannya akan mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Dengan menganalisis perusahaan yang terdaftar di BEI, penelitian ini bertujuan untuk menggali hubungan antara tata kelola korporat dan kepuasan stakeholder, mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang memengaruhi hubungan

tersebut, serta memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas tata kelola mereka.

Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi teoretis dalam literatur tata kelola korporat, tetapi juga memberikan panduan praktis bagi manajemen perusahaan untuk memperbaiki sistem tata kelola mereka demi meningkatkan kepuasan stakeholder dan daya saing di pasar global.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk mengetahui kepuasan stakeholder berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari laporan tahunan Bank Syariah Indonesia periode 2024. Data ini mencakup informasi terkait penerapan prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Populasi dan Sampel

1. Populasi: Semua bank syariah Indonesia yang beroperasi.
2. Sampel: Bank Syariah Indonesia (BSI), yang dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan bank syariah terbesar di Indonesia dan representatif dalam penerapan GCG.

Variabel Penelitian

Variabel Utama prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari lima indikator utama:

1. Transparansi: Informasi keuangan dan operasional yang terbuka dalam laporan tahunan.
2. Akuntabilitas: Struktur organisasi dan pelaporan yang sesuai dengan prinsip syariah.
3. Tanggung Jawab: Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi syariah.
4. Independensi: Pengelolaan perusahaan tanpa intervensi pihak luar yang tidak sah.
5. Kewajaran: Perlakuan adil terhadap seluruh stakeholder.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari laporan tahunan Bank Syariah Indonesia yang tersedia di situs resmi BSI dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan ini dianalisis untuk mengekstraksi informasi terkait penerapan GCG.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengevaluasi tingkat penerapan GCG dan dampaknya terhadap kinerja atau keberlanjutan bank. Langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Analisis Deskriptif: Untuk memahami pola penerapan GCG pada Bank Syariah Indonesia.
- b. Analisis Indeks GCG: Menggunakan metode skoring atau penilaian berbasis indikator GCG yang diadaptasi dari pedoman Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Fokus Penelitian

Penelitian ini menitikberatkan pada bagaimana Bank Syariah Indonesia mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan kontribusinya terhadap reputasi serta keberlanjutan bank sebagai lembaga keuangan syariah terbesar di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan stakeholder terhadap penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) pada Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 150 responden yang terdiri dari nasabah, karyawan, dan mitra

bisnis, ditemukan adanya penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kewajaran, dan independensi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap tingkat kepuasan stakeholder.

Sebagian besar responden, sebanyak 82%, memberikan kepuasan terhadap keterbukaan informasi yang diberikan oleh bank, khususnya pada laporan keuangan dan komunikasi mengenai produk. Selain itu, 76% responden lainnya menilai bahwa fungsi pengawasan internal dan eksternal yang diterapkan bank telah berjalan dengan baik. Prinsip responsibilitas mendapatkan penilaian paling tinggi diantara yang lain, di mana 88% responden merasa Bank Syariah Indonesia telah memenuhi tanggung jawab sosialnya, seperti memberikan layanan berkualitas dan mendukung kegiatan CSR.

Namun, aspek independensi dalam pengambilan keputusan masih menjadi perhatian, dengan hanya 65% responden yang merasa bahwa proses pengambilan keputusan sepenuhnya bebas dari konflik kepentingan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di Bank Syariah Indonesia telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan terhadap kepuasan stakeholder. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian Rahman (2022) yang mengindikasikan bahwa penerapan GCG tidak hanya meningkatkan kepercayaan stakeholder akan tetapi juga memperkuat loyalitas mereka.

Adanya prinsip transparansi menjadi faktor dominan yang memengaruhi kepuasan stakeholder. Keterbukaan informasi mengenai keuangan dan operasional bank dapat memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada nasabah dan mitra bisnis. Selain itu, adanya program tanggung jawab sosial yang dijalankan bank, seperti adanya dukungan kepada UMKM dan pendidikan masyarakat, berperan penting dalam peningkatan persepsi positif terhadap bank.

Meskipun demikian, aspek independensi masih perlu adanya peningkatan, terutama dalam mengurangi hambatan birokrasi yang dikeluhkan oleh beberapa mitra bisnis. Bank perlu menggunakan kebijakan yang lebih fleksibel dan efisien untuk memastikan bahwa seluruh stakeholder merasa diperlakukan secara adil.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa Bank Syariah Indonesia perlu memperkuat penerapan prinsip GCG, khususnya melalui peningkatan pelatihan dan pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang relevan. Dengan demikian, bank dapat mempertahankan kepercayaan stakeholder dan meningkatkan kepuasan mereka secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data sekunder yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan tata kelola korporat (GCG) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan stakeholder pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang mampu menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran secara konsisten cenderung akan mendapatkan tingkat kepuasan stakeholder yang lebih tinggi. Hal ini berdampak positif pada reputasi perusahaan, loyalitas karyawan, dan kepercayaan investor, yang pada gilirannya memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan mencakup eksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor spesifik yang memengaruhi hubungan antara GCG dan kepuasan stakeholder, seperti budaya organisasi, dinamika pasar, serta pengaruh digitalisasi terhadap pengelolaan

korporat. Selain itu, diperlukan studi yang lebih komprehensif untuk memahami perbedaan sektor industri dalam penerapan GCG dan dampaknya terhadap kepuasan stakeholder.

Kontribusi akademis dari artikel ini terletak pada penyediaan perspektif yang lebih terstruktur mengenai pentingnya penerapan GCG dalam meningkatkan kepuasan stakeholder. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan perusahaan dan regulator dalam merumuskan strategi tata kelola yang lebih efektif serta mendukung literatur akademis mengenai tata kelola korporat di Indonesia.

Saran

Dari rumusan masalah dan hasil penelitian maka peneliti dapat memberikan saran untuk memperluas cakupan perusahaan dengan berbagai sektor industri untuk memperoleh generalisasi yang lebih kuat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris, tetapi juga rekomendasi praktis bagi perusahaan dan regulator dalam merancang kebijakan tata kelola yang lebih inklusif dan adaptif terhadap kebutuhan stakeholder di era yang semakin kompetitif.

Daftar Pustaka

- Amelinda, T. N., & Anwar, M. K. (2021). Pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 4(1), 33-44.
- Birawanto, M. F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang*.
- Kasmawati, K., Muspa, M., & Suwandar, R. (2024). Pengaruh Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dan Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Masyarakat melalui Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor Pengadilan Tinggi Makassar. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 923-939.
- Rizki, A. A., Ginting, C. N., & Nasution, A. N. (2023). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kepuasan Pasien Di Rsu Royal Prima Medan. *Jurnal sosial dan sains*, 3(8), 795-814.
- .